

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pesawat udara sebagai salah satu sarana transportasi yang semakin menjadi primadona masyarakat seiring dengan banyaknya perusahaan penerbangan serta persaingan harga yang sangat kompetitif. Sebagaimana yang telah kita ketahui sebuah pesawat terbang tidak lepas dari proses *maintenance* (perawatan).

Perawatan pesawat udara merupakan salah satu unsur penting dalam penerbangan. Perawatan adalah semua kegiatan yang dilakukan untuk mempertahankan pesawat udara, komponen-komponen pesawat udara dan perlengkapannya dalam keadaan laik udara termasuk inspeksi, reparasi, servis, *overhaul* dan pergantian *part*. Untuk dapat melakukan perawatan dengan benar, maka setiap pesawat udara diharuskan memiliki program perawatan.

Dari jumlah tugas perawatan atau inspeksi yang dilaksanakan, perawatan dapat dibagi dalam *minor maintenance* seperti *transit check*, *before departure check*, *daily check*, *weekly check* dan *heavy maintenance* seperti *A-Check*, *B-Check*, *C-Check* dan *D-Check*.

Sebelum dilaksanakannya program perawatan, perusahaan yang menangani pekerjaan perawatan tersebut memiliki perencanaan yang sudah dibuat sesuai dengan MPD (*maintenance planning data*) yang dikeluarkan oleh pabrik pesawat agar perawatan yang dilaksanakan dapat terealisasi dengan baik sehingga pekerjaan dapat terselesaikan tepat waktu. Ketidaksesuaian antara perencanaan yang telah dibuat dengan perawatan yang dilaksanakan dilapangan merupakan hal yang harus diperhatikan oleh pihak perusahaan penyedia perawatan pesawat terbang agar tidak terjadi lagi masalah yang sama pada perawatan selanjutnya. Oleh karena itu perusahaan juga harus melakukan evaluasi terkait ketidak sesuaian pada program perawatan tersebut.

Batam Aero Technic (BAT) merupakan anak perusahaan MRO dari Lion Air Group. Perusahaan menyediakan pekerjaan perawatan berat pesawat, termasuk pemeriksaan C dan D, di pusat perawatannya di Bandara Hang Nadim Batam. Batam Aero Technic (BAT) menangani pekerjaan MRO pada pesawat dari Lion Group dan afiliasi Lion Group di luar negeri, serta mengerjakan pesawat dari pelanggan pihak ketiga. Salah satu pesawat yang melakukan perawatan di Batam Aero Technic (BAT) yaitu pesawat Airbus A320-214 dengan nomor registrasi PK-LUM. (*Centre For Aviation*).

Dapat diketahui beberapa penyebab ketidaksesuaian pada proses perawatan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya kurangnya ketersediaan material, keterlambatan pengiriman dan lain lain. Oleh karena itu, penulis menyusun tugas akhir mengenai evaluasi dan *planning* proses *Maintenance* dari program perawatan pada pesawat Airbus A320-214 PK-LUM.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas pada tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana evaluasi pelaksanaan *schedule maintenance C01 Check* pada pesawat PK-LUM?
2. Bagaimana membuat perencanaan *schedule maintenance C01 Check* pada pesawat PK-LUM berdasarkan riwayat pelaksanaan *maintenance*?

## 1.3 Batasan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka batasan masalah penelitian ini adalah

1. Data perawatan pesawat Airbus A320-214 PK-LUM yang diambil pada bulan Maret 2020.
2. Penelitian ini tidak membahas tentang *maintenance cost* maupun *man power cost*.

3. Hanya membahas tentang program perawatan pesawat Airbus A320-214 dengan registrasi PK-LUM.
4. *Type* pesawat yang dijadikan sebagai objek penelitian yaitu Airbus A320-214 dengan registrasi PK-LUM.
5. Metode yang digunakan dalam pembahasan penelitian ini yaitu metode *fishbone*.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian yaitu:

1. Mengevaluasi pelaksanaan *schedule maintenance* C01 Check pada pesawat Airbus A320-214 PK-LUM.
2. Membuat perencanaan *schedule maintenance* C01 Check pada pesawat Airbus A320-214 PK-LUM berdasarkan riwayat pelaksanaan *maintenance*.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Perguruan Tinggi
  - a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan literatur yang dapat digunakan sebagai penelitian-penelitian sejenis, khususnya dalam *maintenance program* pada pesawat Airbus A320-214 PK-LUM.
  - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam hal penulisan karya ilmiah.
2. Bagi penulis
  - a. Memahami tentang *maintenance program* pada pesawat Airbus A320-214 PK-LUM.
  - b. Memahami sistem informasi yang digunakan untuk mengetahui pemantauan *maintenance* pada pesawat Airbus A320-214.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Dalam penyusunan penulisan penelitian ini, penulis perlu menjabarkan bab yang disesuaikan dengan sistematika penulisan karya ilmiah yang baku, diantaranya sebagai berikut:

### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini dijelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini dijelaskan tentang penelitian-penelitian sebelumnya yang akan dijadikan referensi atau acuan dan juga berisi dasar teori serta metode yang digunakan sebagai dasar pengerjaan analisis ini.

### **3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini berisikan tentang objek penelitian, metode pengumpulan data, metode pengolahan data, serta langkah-langkah penelitian.

### **4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisikan penjelasan secara teoritis maupun penjelasan secara kualitatif dan kuantitatif. Bab ini akan diuraikan mengenai pembahasan hasil pengolahan data yang selanjutnya akan digunakan dalam menentukan kesimpulan.

### **5. BAB V PENUTUP**

Pada bab ini berisikan pernyataan singkat dari hasil pembahasan dan saran yang didasarkan pada kesimpulan.